

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) secara deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2007 : 19) tentang penelitian tindakan kelas, adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembuatan.

Kemis dan *MC Taggart*(dalam Sanjaya ; 2010:25) Penelitian Tindakan Kelas adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati obyek(peserta didik) dalam sebuah kelas dengan metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat yang berguna bagi penelitian dan masyarakat khususnya dunia pendidikan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, terdapat kegiatan mengukur dan menilai, seperti yang di utarakan Suharsimi Arikunto (1989: 3) yaitu: (1). Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran,(2.) Menilai

adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk,(3). Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah diatas, yakni mengukur dan menilai.Namun ada hal yang sangat perlu dipahami bahwa penelitian tindakan kelas bukan sekadar mengajar seperti biasa, melainkan harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PPT Madani yang bertempat di Jalan Mleto no.4 kelurahan Klampis Ngasem kecamatan Sukolilo Surabaya. Lokasi PPT Madani diperkampungan yang padat yang notabene banyak warganya yang mempunyai anak usia dini dengan kondisi perekonomian warganya tergolong menengah ke bawah. Keadaan (zaman now) mempengaruhi perkembangan anak, gadget sangat dominan sebagai media permainan anak sehingga anak kurang terstimulus perkembangan terutama dalam kreatifitasnya yang berhubungan dengan media bahan alam.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan izin sekolah dimana penelitian ini dilaksanakan. Penelitian direncanakan pada semester II tahun pembelajaran 2018/2019 dari bulan Desember sampai dengan bulan Februari 2019

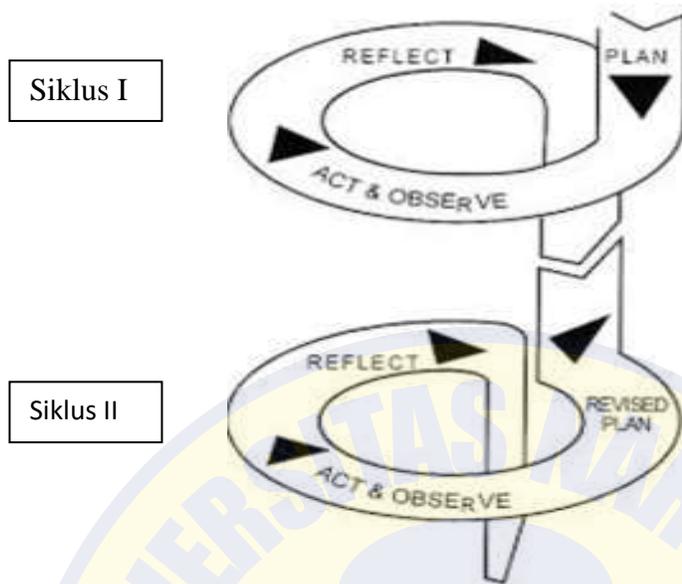
C. Subyek dan obyek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan anak didik kelompok usia 3-4 tahun di PPT Madani Klampis Ngasem Surabaya, semester II, tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 10 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Obyek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan media POPING.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada proses belajar mengajar di kelas dengan mengamati masalah yang ada dan memecahkan permasalahan dengan mencari solusi yang tepat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran peneliti membuat prosedur atau rencana penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang lebih baik
2. Pelaksanaan tindakan melalui intervensi di dalam kelas.
3. Melakukan observasi dan evaluasi terhadap intervensi tindakan di dalam kelas.
4. Melakukan refleksi berdasarkan hasil evaluasi



Gambar 2
Siklus perencanaan Penelitian Tindakan Kelas
(Kusumah dan Dwitagama, 2009:20).

Langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas perlu dilakukan penyusunan rencana kapan dilaksanakan penelitian, apa yang akan diteliti, dimana akan dilakukan penelitian dan bagaimana pelaksanaan penelitiannya. Lebih bagusnya bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan bekerja sama peneliti dan guru kelas sebagai pelaksana tindakan kelas. Peneliti menyusun RPPM, RPPH, instrument observasi.

2. Pelaksanaan (*acting*)

Setelah dibuat perencanaan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Guru sebagai pelaksana harus mentaati aturan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

3. Pengamatan(*observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang akan dibuat. Data yang akan dibuat adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam observasi peneliti menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan (observasi) dari data yang didapat. Data tersebut ditafsirkan dan dianalisis, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah diperlukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan suatu keberhasilan PTK apabila hasil belum dicapai belum mencapai hipotesis tujuan akan dilakukan siklus kedua atau siklus selanjutnya

E. Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara atau diskusi, dan dokumentasi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikuntoo, 1998:28). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti maupun berkolaborasi dengan guru kelas dan kepala sekolah. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas. Observasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas, bercerita hal-hal yang diobservasi antara lain kemampuan anak dalam membentuk atau mendiskripsikan sesuatu yang spesifik, bermain bersama, dapat menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya, kepercayaan diri pada saat tampil didepan kelas dan penemuan kosakata yang baru serta imajinasi anak saat bercerita didepan kelas. Berikut ini menampilkan lembar observasi perkembangan kreatifitas anak.

tabel 3 2

Lembar observasi perkembangan kreativitas anak

No.	Nama Anak	Indikator			Total	S
		1	2	3		
		Anak mampu membentuk sesuatu yang baru	Keaslian membentuk	anak mampu memecahkan masalah		
					-	
					-	
					-	
					-	
					-	

Skala Penilaian :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB) PRO PATRIA

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Rubrik penilaian:

Indikator (1) anak mampu membentuk sesuatu yang baru

1= anak belum mampu membentuk sendiri

2= anak mampu membentuk dengan mencontoh

3= anak mampu membentuk dengan tidak mencontoh

5=anak mampu membentuk dengan lancar dan tidak mencontoh

Indikator (2) Keaslian membentuk

1= anak belum mampu menjelaskan apa yang di buat

2= anak mampu menjelaskan dengan motivasi guru

3= anak mampu menjelaskan sesuai dengan imajinasinya

4= anak anak sudah mampu menjelaskan hasil karyanya

Indikator (3) anak mampu memecahkan masalah

1= anak mampu membentuk dan merangkai dengan bantuan guru dari awal sampai akhir

2= anak mampu membentuk tetapi tidak bisa merangkai

3=anak mampu membentuk dan merangkai dengan mencontoh

4=anak mampu membuat bentuk dan merangkai sendiri

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan anak didik

untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan POPING (pohon pisang).

Tabel 33 Format lembar pengamatan kegiatan Guru

No.	Pertanyaan	ya	tidak
1.	Apakah sebelum pembelajaran guru menyiapkan media yang akan digunakan?		
2.	Apakah sebelum kegiatan pembelajaran guru memberitahu kegiatan yang akan dilakukan?		
3.	Apakah guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai dengan RKH?		
4.	Apakah sebelum memulai kegiatan guru memberi contoh langkah –langkah yang akan digunakan?		
5.	Apakah setelah memberi pengarahan dan tugas apa guru mendampingi anak-anak dalam mengerjakan tugasnya?		
6	Apakah anak-anak dapat melakukan arahan dari guru?		

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan (Mulyasa,

2009: 69).Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak kelompok usia 3-4 tahun di PPT Madani Klampis Ngasem Sukolilo Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah nilai untuk kreativitas anak didik dengan menggunakan media bahan alam dan sumber data dalam penelitian ini diambil pada saat penelitian berlangsung dengan kegiatan membuat mainan dengan media bahan alam yaitu POPING(pohon pisang) yang dilaksanakan melalui dua siklus di kelompok usia 3-4 tahun PPT Madani Klampis Ngasem Sukolilo Surabaya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan melalui observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 263), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan.

Menurut Acep Yoni (2010: 176), penghitungan terhadap data yang telah diperoleh dilakukan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

S= Nilai yang diharapkan

Hasil data observasi tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang diterapkan di taman kanak-kanak dengan pedoman sebagai berikut:

1. Kriteria 75%-100% Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Kriteria 50%-74,99% Berkembang Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
3. Kriteria 25%-49,99% Mulai Berkembang (MB).
4. Kriteria 0%-24,99% Belum Berkembang (BB).

